

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di industri perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011 - 2014. Sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti di dapat 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Sehingga didapat total sampel 120 perusahaan perbankan dengan asumsi 30 perusahaan dikalikan 4 tahun. Dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya data outlier. Berdasarkan uji normalitas data juga terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data beserta pembahasannya yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

H1 : Komposisi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah komposisi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena dewan komisaris independen tidak sepenuhnya independen dalam menjalankan tugasnya.

H2 : Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh

terhadap manajemen laba. Hal ini karena perusahaan perbankan sampel belum sepenuhnya menerapkan *corporate governance* dengan baik.

H3 : Keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah keberadaan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena anggota komite audit tersebut belum menjalankan tugasnya dengan baik, hal tersebut bisa disebabkan oleh kesibukan anggota komite audit dengan pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan audit atau pengawasan terhadap perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena ukuran perusahaan tidak menunjukkan semakin meningkatnya fungsi pengawasan terhadap manajemen laba, bisa saja pengendalian terhadap manajemen laba bukan disebabkan oleh perhatian masyarakat umum terhadap perusahaan yang besar, menengah atau kecil tetapi karena manajemen laba didalam perusahaan dikendalikan oleh kebijakan yang akan berdampak terhadap kepentingan publik

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi dari hasil penelitian. Hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya sangat diharapkan agar lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel *corporate governance* dalam industri perbankan mempunyai 11 (sebelas) indikator, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) indikator saja, yaitu komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit dan ukuran perusahaan. Keempat variabel ini kurang dapat mengukur secara komprehensif praktik *corporate governance* secara lebih tepat.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan sebagai sampel sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain seperti manufaktur, transportasi atau telekomunikasi.

### 5.3 Saran

Bertitik tolak pada keterbatasan yang dihadapi peneliti pada studi ini, dengan memperhatikan hasil yang didapat dari penelitian ini dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan 11 (sebelas) indikator *corporate governance* yang digunakan industri perbankan sebagai alat kontrol perusahaan terutama dalam mengantisipasi terjadinya praktik manajemen laba supaya hasilnya lebih variatif..
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel di industri yang berbeda sehingga dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Djunaidi. 2014. "Penerapan Good Corporate Governance Pada Perbankan Di Indonesia".
- Budiarti. Isniarti, 2010, "Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Dunia Perbankan", *Majalah Ilmiah Unikom*, Vol. 8, No. 2, pp. 263-269.
- Bursa Efek Jakarta, 2001, SE-008/BEJ/12-2001. "Keanggotaan Komite Audit".
- Dewayanto, Totok 2010. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008". *Fokus Ekonomi vol 5 no 2 Desember 2010. Pp 104-123*.
- Effendi, Arief. 2009. *"The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi"*, Jakarta: Salemba Empat .
- Firi, Fauziah. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)". *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas, Negeri Padang.
- Fitri, Annur Dan Gusnardi. 2012. *"Pengaruh Penerapan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba"*. *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi FKIP, Universitas, Riau. Volume XVI, No. 03, September 2012.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, Is'ada Rahmawati, 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan". *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas, Negeri Semarang Indonesia.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep 117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang "Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara".
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi X.

- Nurkhin, ahmad. 2009. "Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)".
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/12/PBI/2006 tanggal 10 Juli 2006 tentang "Laporan Berkala Bank Umum".
- Rahmawati dan zaki baridwan. 2006. "pengaruh asimetri informasi, regulasi, perbankan, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba dengan model akrual khusus perbankan". *Jurnal akuntansi dan bisnis* volume 6 no. 2 agustus: 139-150.
- Wulandari, Rahmita. 2013. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011)".
- Santosa. Djohari 2008, "Kegagalan Penerapan Good Corporate Governance pada Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Hukum*, Vol. 15 No. 2, pp. 182-205.
- Santi dan Grace. 2007. Pengaruh Adopsi Ifrs Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.
- Sri. Sulistyanto, 2005. "(Manajemen Laba (Teori Dan Model Empiris)". Grasindo. Jakarta
- Ujiyantho dan Pramuka, 2007. Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Ujiyantho, Muh. Arief. dan Pramuka, Bambang Agus. 2007. Mekanisme Good corporate governance, Manajemen laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Bandung.
- Wedari, Linda Kusumaning. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi 7*.